

Layanan Informasi Berbasis Web Nagari sebagai Upaya Mewujudkan Digitalisasi Pelayanan Publik di Nagari Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota

Nagari Web-Based Information Services as an Effort to Realize the Digitalization of Public Services in Nagari Sariak Laweh Lima Puluh Kota Regency

¹Ulfa Rahmi, ¹Winanda Amilia, ²Bayu Ramadhani Fajri, ³Azrul Azrul

¹Departement Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang, Padang

²Dapartement Animasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang

³Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Imam Bonjol Padang, Padang

Korespondensi: U. Rahmi, ulfia@fip.unp.ac.id

Naskah Diterima: 28 Agustus 2023. Disetujui: 27 Mei 2024. Disetujui Publikasi: 19 Juli 2024

Abstract. Referring to Law No. 6/2014 about villages, public services in the concept of digital villages/Nagari is important to increase community participation and empower peand empower people opliments by providing an official website by the village/Nagari as a window for the community to get information about the village/Nagari. Nagari Sariak Laweh, as the spearhead of the lowest government,, has not maximized the use of the use of the website as a form of digital-based public service. Therefore, the Nagari program was designed to assist the Nagari in realizing the Nagari Sariak Laweh website. The aim is for villages/villages to realize the digitization of public services by having an official website and improving the skills of village employees (village officials) to activate the Nagari website. This partnership program is carried out in stages: developing a village website, training and content management workshops for village officials, and launching the village website. This activity includes an introduction to the structure and user management system on the Nagari website, training on the use of tools in managing web content for Admins, and Wali Jorong as a news contributor. The results of this service activity are that the village/village has an official website, and there is an increase in the understanding and success of village officials in creating and managing information content published in the village.

Keywords: *Information services, Nagari website, digitalization, public services.*

Abstrak. Mengacu pada UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pelayanan publik dalam konsep desa/nagari digital menjadi penting sebagai solusi meningkatkan partisipasi masyarakat agar lebih berdaya dalam implementasi teknologi. Salah satunya dengan menyediakan website resmi oleh desa/nagari sebagai jendela bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait desa/nagari. Nagari Sariak Laweh sebagai ujung tombak pemerintahan terendah belum memaksimalkan website tersebut sebagai bentuk pelayanan publik berbasis digital. Oleh sebab itu, dirancanglah program nagari binaan untuk mendampingi nagari dalam mewujudkan website Nagari Sariak Laweh tujuannya agar desa/nagari untuk mewujudkan digitalisasi layanan publik dengan memiliki website resmi dan peningkatan keterampilan pegawai desa (perangkat nagari) untuk mengaktifkan website nagari. Program kemitraan ini dilaksanakan dengan tahap mengembangkan website nagari, pelatihan dan workshop pengelolaan konten bagi perangkat nagari, launching website nagari. Kegiatan ini meliputi pengenalan struktur dan sistem

manajemen user pada web nagari, pelatihan penggunaan tool dalam mengelola konten web bagi Admin dan juga Wali Jorong sebagai contributor berita. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah bahwa desa/nagari memiliki website resmi dan terjadi peningkatan pemahaman dan keberhasilan perangkat nagari dalam membuat dan mengelola konten informasi yang di publish pada web nagari.

Kata Kunci: *Layanan informasi, website nagari, digitalisasi, layanan publik.*

Pendahuluan

Nagari merupakan pembagian wilayah administratif di Sumatera Barat yang setara dengan desa. Nagari Sariak Laweh berada di Kecamatan Akabiluru, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatra Barat. Sekitar 80% kehidupan masyarakat nagari adalah Petani dan berkebun serta 20% lainnya tersebar dalam sektor lain. Saat ini nagari Sariak Laweh, sudah dilalui oleh jalur komunikasi seluler dan *broadband* internet provider dengan fiber optic di Sariak Laweh. Beberapa operator seluler juga sudah menjangkau sebagian besar nagari Sariak Laweh. Namun kelebihan ini belum dimanfaatkan sepenuhnya. Nagari sebagai ujung tombak pemerintahan terendah juga belum memaksimalkan pelayanan masyarakat berbasis digital (Nurlatifah dkk, 2023). Sedangkan program pelayanan digital merupakan salah satu program yang menjadi prioritas Kabupaten Lima Puluh Kota yang tertuang dalam RPJMD 2021-2026. Pelayanan public berbasis digital merupakan salah satu misi untuk mewujudkan program prioritas Bupati Lima Puluh Kota.

Salah satu program prioritas Nagari Sariak Laweh pada tahun 2020 adalah menjadikan peningkatan pelayanan berbasis digital, namun nagari belum maksimal dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang mengelola dan mengembangkan layanan publik berbasis digital baik dari jumlah maupun kemampuan yang dimiliki oleh perangkat nagari. Seharusnya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus terjadi semakin mendorong aktivitas untuk terus membuat perubahan. Pemerintahan nagari seharusnya sudah menerapkan e-Government sebagai salah satu tahap yang ditempuh dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam melaksanakan pelayanan publik untuk masyarakat (Syaputra, 2021).

Saat ini salah satu permasalahan yang terjadi pada Nagari Sariak laweh adalah belum terwujudnya Pejabat Pengelola Informasi Data (PPID) Nagari Sariak laweh berbasis digital sesuai amanat UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Setiap lembaga publik harus menyediakan pelayanan informasi publik untuk publik karena saat ini layanan informasi dalam bentuk digital (Kairupan & Mantiri, 2020) tersebut sangat diperlukan oleh masyarakat terutama masyarakat nagari (Komarudin & Wahjono, 2008). Dengan adanya layanan PPID Nagari berbasis digital ini, segala sesuatu yang berhubungan dengan pemerintahan apakah itu bentuk dokumentasi dan informasi publik harus tersedia setiap waktu jika diminta oleh pemohon informasi. Tidak hanya itu, beberapa informasi yang wajib disediakan seperti mading atau papan informasi melalui website, billboard, spanduk serta tersedia melalui media sosial nagari. Namun saat ini di nagari Sariak Laweh, informasi di media sosial dan website belum terwujud secara profesional dan proposional.

Pelayanan publik berbasis digital di Sariak Laweh terkendala karena belum tersedianya website nagari dan sistem informasi pelayanan administrasi surat menyurat secara digital. Pada tahun 2020 sudah direncanakan website nagari dan peningkatan layanan digital namun belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh sarana website dan aplikasi layanan digital nagari yang belum dikembangkan, serta terbatasnya SDM dalam mengembangkan dan pengelolaan website dan aplikasi. Nagari juga memerlukan SDM yang mampu dalam pengelolaan data, pengelolaan

informasi, desain dan pengelolaan konten, pengelolaan administrasi berbasis digital untuk pelayanan publik di nagari Sariak Laweh.

Disamping itu, informasi publik juga belum dikelola melalui media sosial sebagai media yang dekat dengan masyarakat. Padahal media sosial adalah sarana yang paling bisa digunakan dalam penyediaan informasi publik. Media sosial nagari sebatas dikelola oleh komunitas yang ada di Sariak Laweh. Hal ini disebabkan terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola dan mengembangkan layanan publik berbasis digital, baik dalam penyediaan aplikasi dan pengelolaan informasi nagari.

Media sosial nagari masih dikelola secara personal tanpa perencanaan yang baik. website resmi nagari pun juga belum tersedia padahal website menjadi komponen penting untuk mencapai digitalisasi (Puspitasari dkk, 2024) dalam ketersediaan dan keterbukaan informasi (Mumtaz & Karmilah, 2022). Website resmi pada suatu nagari merupakan gerbang digital utama dalam akses informasi publik (Aprilia dkk, 2014a, Nugroho dkk., 2021). Melalui website dapat memperoleh informasi nagari secara cepat tetapi masyarakat lebih luas yang ingin mengetahui Nagari Sariak Laweh. Permasalahan akses informasi ini juga berdampak terhadap kegiatan masyarakat dalam berbagai bidang seperti bidang pendidikan (Komarudin & Wahjono, 2008), yaitu terhambatnya akses informasi tentang layanan pendidikan seperti beasiswa, atau bantuan pendidikan lain. Akses informasi juga berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM dan Pariwisata di nagari Sariak Laweh. Sampai saat ini belum banyak ekspos UMKM dan objek wisata baru di nagari. Padahal media sosial dan website nagari merupakan sarana yang bisa digunakan sebagai ajang promosi untuk public jika dikelola kontennya dengan baik. Selain itu, pelayanan administrasi berbasis digital juga perlu dilakukan agar masyarakat yang membutuhkan surat-surat dapat memperolehnya dengan mudah dan efisien. Sehingga, selain informasi public yang disajikan, pada website juga perlu ditingkatkan pelayanan administrasi berbasis digital (Syaputra, 2021).

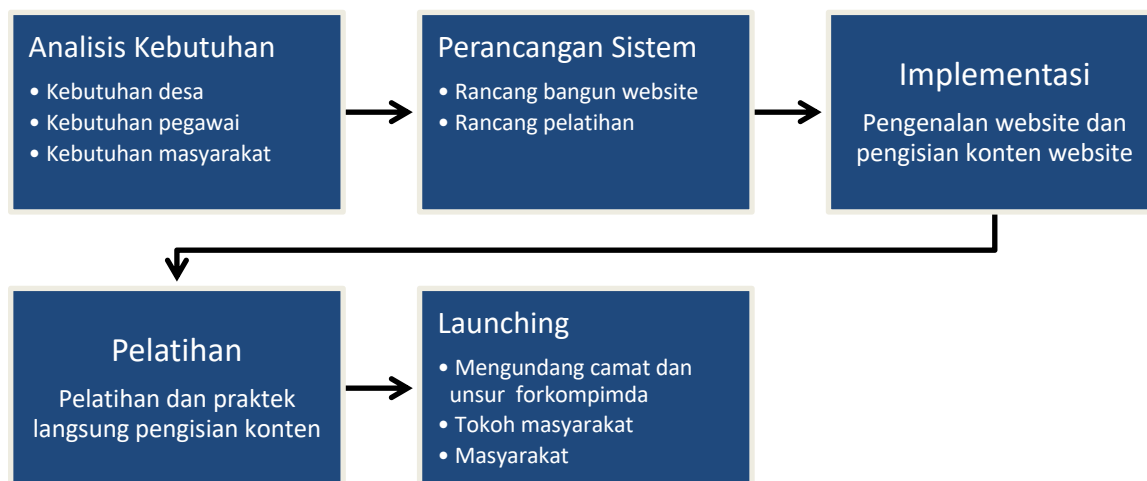
Untuk itu diperlukan program pendampingan nagari/desa binaan sariak laweh, Program ini bertujuan untuk mendampingi Nagari Sariak Laweh dalam mewujudkan pelayanan publik berbasis digital. Program nagari binaan ini dilakukan dengan beberapa tahap kegiatan yaitu 1) Pengembangan website nagari sariak laweh yang disiapkan untuk terintegrasi dengan pelayanan digital nagari. Website disiapkan untuk pelayanan informasi nagari dan nantinya untuk pengurusan administrasi persuratan secara digital. Kegiatan pendampingan berikutnya adalah workshop pengelolaan informasi dan konten website nagari. Kegiatan ini bertujuan untuk untuk mewujudkan digitalisasi layanan publik dengan memiliki website resmi dan peningkatan keterampilan pegawai desa (perangkat nagari) untuk mengaktifkan website nagari.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Nagari Sariak Laweh berada di Kecamatan Akabiluru, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatra Barat. Kegiatan pelaksanaan pelatihan workshop diselenggarakan pada bulan Agustus 2023.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada workshop seluruh perangkat Nagari (pegawai desa) Sariak Laweh yang terdiri dari Wali Nagari, Sekretaris, Tenaga administrasi dan juga Wali Jorong. Seluruh peserta workshop sebanyak 16 orang. Mekanisme penentuan peserta melalui musyawarah dengan kepala desa (wali nagari). Tim pengabdian mendiskusikan daftar tugas dan tanggung jawab kepada pegawai desa, kemudian wali nagari mengusulkan untuk seluruh perangkat nagari menjadi peserta workshop.

Metode Pengabdian. Metode pengabdian dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Kerangka kegiatan pengabdian

Kerangka yang digambarkan oleh gambar 1 di atas menggambarkan kerangka yang dilaksanakan pada pengabdian, yang diawali oleh analisis kebutuhan yang dilakukan dengan cara wawancara dengan pihak nagari sariak laweh dan analisis langsung terhadap sistem yang sedang berjalan sebelumnya. Dilanjutkan dengan membuat perancangan dari data yang didapatkan dari hasil analisis untuk selanjutnya perancangan yang telah dibuat oleh UML ini langsung di implementasikan dalam Bahasa pemrograman PHP dengan Framework CSS Bootsrap. Setelah selesai implementasi ke dalam bentuk pemrograman dan sekaligus pengujian terhadap sistem yang dibuat, selanjutnya dilakukan pelatihan dan workshop terhadap pihak yang terlibat.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan pengabdian ini pertama adalah dihasilkan sebuah daftar kebutuhan tentang perancangan website nagari sariak laweh dan diwujudkan dalam bentuk website resmi desa/nagari, dan kedua 80% perangkat nagari dalam membuat dan mengelola konten informasi yang di publish pada web nagari. Hal ini bisa dilihat dari tingkat keterisian berita kegiatan oleh masing-masing jorong.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi yang digunakan dalam pengabdian adalah evaluasi berbasis project, yaitu menilai project yang ditugaskan kepada peserta workshop yaitu project dalam membuat dan mengelola informasi di web nagari sariak laweh.

Hasil dan Pembahasan

A. Alur Kegiatan Pengabdian

A.1. Kegiatan analisis kebutuhan dan perancangan sistem

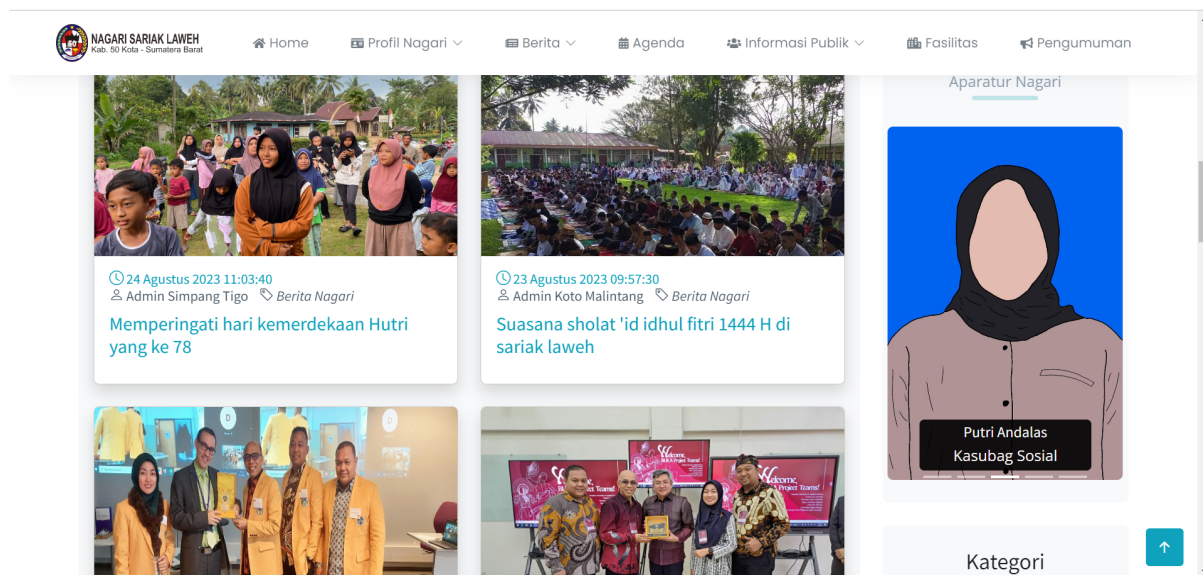
Sistem informasi Pelayanan Publik adalah bagian tidak terpisahkan dalam implementasi Undang-Undang Desa. Dalam bagian ketiga UU Desa Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan jelas disebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota. Salah satu bagian kecil dari pengembangan sistem informasi pelayanan masyarakat desa adalah tersedianya website desa. dalam pemerintahan otonomi terendah di Sumatera Barat dinamakan dengan Nagari (Nasfi & Ariani, 2020). Nagari sariak laweh sebagai pemerintahan terendah berada di kabupputan Limapuluh Kota Sumaetera Barat, berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan dilapangan. belum tersedianya website untuk penyajian data informasi masyarat nagari. Tim Pengabdian nagari

Binaan Universitas Negeri Padang melakukan analisis kebutuhan pengembangan website. berikut indikator hasil analisis kebutuhan oleh tim pengabdian nagari binaan

Tabel 1. Indikator dan hasil analisis kebutuhan Web Nagari Sariak Laweh

Parameter	Deskripsi
<i>Availability</i>	24 jam sehari, 7 hari selama tersedia layanan internet untuk mengaksesnya.
<i>Reliability</i>	Sistem dapat diakses dengan minim eror dan bug.
<i>Ergonomy</i>	<i>User Friendly</i> , mudah digunakan bagi admin yang awam mengenai teknologi komputer.
<i>Portability</i>	Tampilan mengacu kepada prinsip Responsive Web Design Website mudah dikases dan diupdate menggunakan smartphone, karena rata-rata perangkat nagari jarang menggunakan laptop atau PC dalam keseharian.
<i>Bahasa komunikasi</i>	Sistem beroperasi menggunakan Bahasa indonesia

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan kemudian dikembangkan website menggunakan salah satu framework CSS Bootstrap Framework. memudahkan proses pengembangan web atau aplikasi yang menggunakan PHP, dengan struktur dasar dalam membangun sebuah website (Laaziri dkk., 2019). Berikut tampilan utama website nagari sariak laweh diakses menggunakan PC atau Laptop.

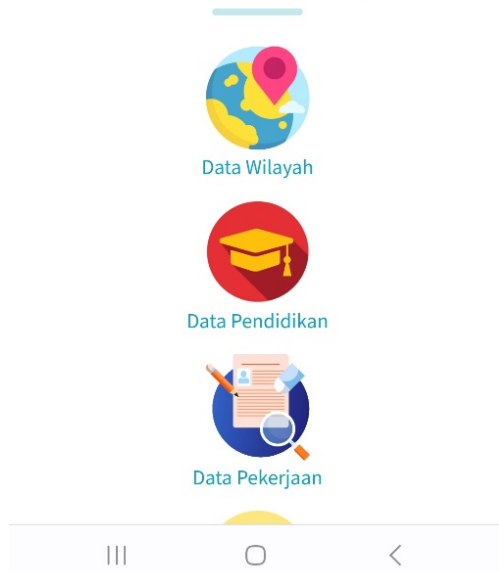


Gambar 1. Tampilan Website Menggunakan PC atau Laptop

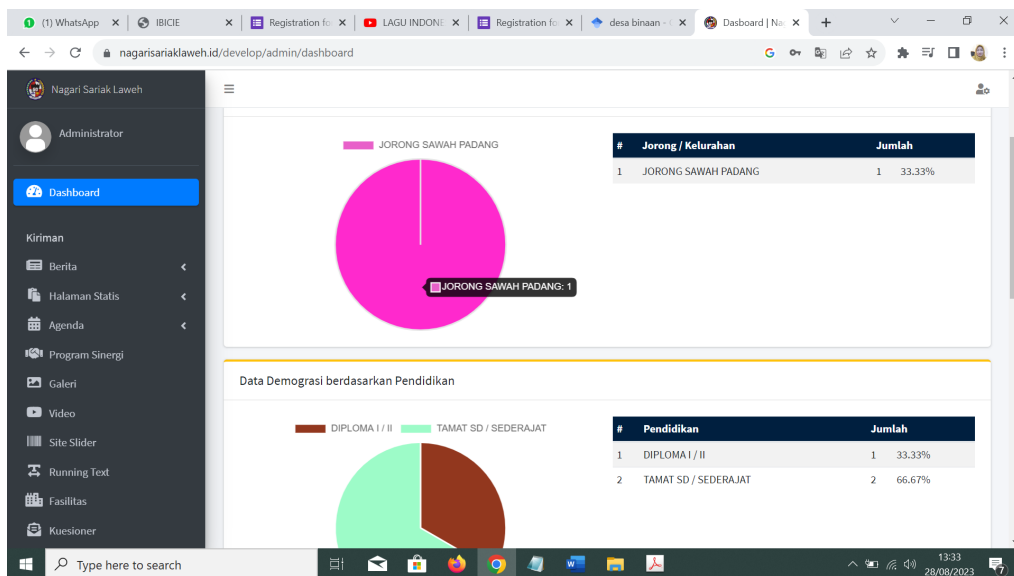
Dalam pengembangan website nagari oleh tim pengabdian, untuk mengelola data dan informasi pada website nagari diberikan 3 jenis level admin, yang pertama adalah level administrator tertinggi website yang bisa mengakses seluruh layanan pada web nagari, level berikutnya adalah admin web nagari yang berperan dalam mengelola seluruh halaman statis dan dinamis website nagari dan juga berfungsi sebagai filter berita yang masuk dari kontributor web nagari yaitu para Wali Jorong. Level admin berikutnya adalah level admin Wali Jorong, level admin ini berfungsi sebagai contributor berita atau informasi dari masing-masing jorong mereka. berikut ditampilkan halaman administrator web nagari.



Infografis - Statistik Nagari



Gamba 2. Tampilan Halaman Website Diakses Menggunakan Smartphone



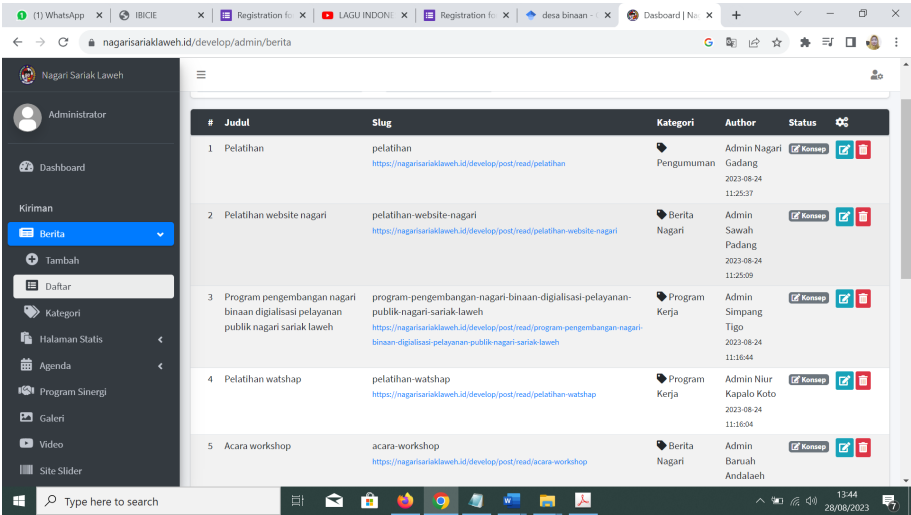
Gambar 3. Tampilan Halaman Admin Web Nagari

A.2. Tahap implementasi dan pelatihan perangkat nagari

Sebelum dilakukan workshop pengelolaan website, aparat nagari terlebih dahulu diberikan sharing tentang bentuk-bentuk layanan berbasis digital pada nagari. dalam hal ini diberikan oleh narasumber nagari berprestasi yaitu nagari III Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman yang telah berhasil menjalankan pelayanan berbasis digital. Selanjutnya penyelenggaraan melalui pelatihan dan workshop. Kegiatan pelaksanaan pelatihan dan workshop terdiri dari tiga langkah. Langkah pertama adalah pengenalan website nagari beserta fitur pendukung kepada seluruh admin dan kontributor. Langkah kedua pengenalan Pelatihan penggunaan fitur web nagari dan pelatihan dalam membuat berita pada web berdasarkan ketentuan. Langkah ketiga, para admin. Kemudian peserta diberikan waktu selama empat minggu untuk mengumpulkan materi berita kegiatan di Jorong masing-masing yang dibutuhkan berdasarkan kegiatan pelatihan yang diikuti pada pertemuan pertama. Peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi dengan tim pengabdian terkait teknis dan juga berita dalam mengisi konten di website nagari yang telah dikembangkan.

Setelah melalui tahap Perancangan, selanjutnya dilakukan ujicoba, uji coba dilakukan dengan akses pada beberapa perangkat dalam mengakses informasi, serta melihat kesesuaian layout website. Selanjutnya dilakukan workshop untuk pengelolaan konten website nagari. Kegiatan meliputi pembentukan tim nagari untuk peningkatan digitalisasi pelayanan publik, Tim nagari perlu untuk dibentuk agar pelaksanaan dan pengelolaan konten website nagari berjalan optimal (Desiani dkk., 2020). dalam hal ini pihak pemerinahan nagari menunjuk Wali Jorong dan Apartur Nagari ditugas sebagai admin dan juga contributor berita nagari. Setelah itu dilakukan pelatihan dan workshop entri data/ informasi/ konten website nagari, nagari mempersiapkan data/ informasi/ konten website nagari, integrasi data data kependudukan, mengevaluasi konten, program, dan penetapan PJ konten website, menentukan alur publikasi data/ informasi/ konten di website nagari, serta launching website nagari.

Kegiatan dilanjutkan dengan praktek pengelolaan konten berita oleh masing-masing jorong, tingkat antusias wali jorong dalam mencoba membuat berita dalam dilihat dari daftar berita yang masuk ke halaman admin web nagari.



#	Judul	Slug	Kategori	Author	Status
1	Pelatihan	pelatihan	Pengumuman	Admin Nagari Gadang 2023-08-24 11:25:37	📄 🔗 🗑️
2	Pelatihan website nagari	pelatihan-website-nagari	Berita Nagari	Admin Sawah Padang 2023-08-24 11:25:09	📄 🔗 🗑️
3	Program pengembangan nagari binaan digitalisasi pelayanan publik nagari sariak laweh	program-pengembangan-nagari-binaan-digitalisasi-pelayanan-publik-nagari-sariak-laweh	Program Kerja	Admin Simpang Tigo 2023-08-24 11:16:44	📄 🔗 🗑️
4	Pelatihan whatsapp	pelatihan-watshap	Program Kerja	Admin Nirur Kapalo Koto 2023-08-24 11:16:04	📄 🔗 🗑️
5	Acara workshop	acara-workshop	Berita Nagari	Admin Baruah Andalaeh	📄 🔗 🗑️

Gambar 4. Daftar Berita Hasil Workshop Web Desa/Nagari Saik Laweh

Pelaksanaan workshop untuk pengelolaan konten dilakukan agar SDM aparat Nagari Sariak Laweh siap dalam mengimplementasikan layanan public berbasis teknologi informasi nantinya (Aprilia dkk., 2014b). SDM yang mampu dalam

pengelolaan data, pengelolaan informasi, desain dan pengelolaan konten, pengelolaan administrasi berbasis digital untuk pelayanan publik di nagari Sariak Laweh.



Gambar 5. Susasana Pelatihan Pengelolaan Konten Web Desa/Nagari

B. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilihat dari keberhasilan dari tim pengabdian menghadirkan website nagari yang dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan yang bisa diakses di domain nagarisariaklaweh.id. Indikator keberhasilan berikutnya adalah meningkatnya kemampuan perangkat nagari sariak laweh dalam membuat dan mengelola berita di web nagari sariak laweh. Secara kuantitatif, berikut capaian dan keberhasilan pencapaian indikator.

No	Indikator	Target	Capaian Kuantitatif
1	Ketersediaan website	1	100%
2	Admin nagari 1	1	100%
	Admin nagari 2	1	100%
	Admin nagari 3	1	100%
	Admin nagari 4	1	100%
	Admin nagari 5	1	100%
	Admin nagari 6	1	100%
	Admin nagari 7	0	0
	Total capaian admin	85,7%	85,7%

Berdasarkan data tersebut, target website dan keterampilan pegawai desa melewati batas capaian indikator keberhasilan. Artinya target kegiatan tercapai sesuai indikator keberhasilan yaitu memiliki satu website dan 80% perangkat nagari telah mampu membuat dan mengelola konten informasi yang di publish pada web nagari.

Kesimpulan

Berdasarkan rancangan program desa/nagari binaan untuk mendampingi Nagari Sariak Laweh dalam mewujudkan website resmi telah tercapai. Nagari telah memiliki website resmi yang dapat dikelola secara mandiri dan independen oleh pegawai desa (perangkat nagari). Dengan dimilikinya website resmi ini nagari telah membuka peluang dan upaya untuk mewujudkan digitalisasi layanan publik. Target

selanjutnya yaitu peningkatan keterampilan pegawai desa (perangkat nagari) untuk mengaktifkan website nagari juga telah tercapai karena lebih dari 80% perangkat nagari sudah mampu mengindentifikasi konten website, menulis, mempublish, dan mengelola website nagari. Untuk kedepannya, website ini secara bertahap akan dikembangkan menjadi sebuah sisten informasi untuk pelayanan adminsitrasi.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Ketua LP2M UNP yang telah memberikan dukungan dana bagian kegiatan ini melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat SimProgram Pengembangan Nagari Binaan (PPNB) tahun 2023 dengan nomor kontrak: 1920/UN35.15/PM/2023. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintahan Nagari Sariak Laweh yang telah menyediakan fasilitas untuk pengabdian.

Referensi

- Aprilia, S. N., Wijaya, A. F., & Suryadi, S. (2014a). Efektivitas website sebagai media e-government dalam meningkatkan pelayanan elektronik pemerintah daerah (studi pada website pemerintah daerah Kabupaten Jombang). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 126–135.
- Aprilia, S. N., Wijaya, A. F., & Suryadi, S. (2014b). Efektivitas website sebagai media e-government dalam meningkatkan pelayanan elektronik pemerintah daerah (studi pada website pemerintah daerah Kabupaten Jombang). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 126–135.
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, I., & Rodiah, D. (2020). Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 49–59.
- Kairupan, S. B., & Mantiri, J. (2020). Openness of Public Information in the Management of Village Funds in North Minahasa Regency. *3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020)*, 1–4.
- Komarudin, K., & Wahjono, H. D. (2008a). Implikasi Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Pada Informasi Teknologi Pengelolaan Air Bersih Dan Limbah Cair. *Jurnal Air Indonesia*, 4(2).
- Komarudin, K., & Wahjono, H. D. (2008b). Implikasi Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Pada Informasi Teknologi Pengelolaan Air Bersih Dan Limbah Cair. *Jurnal Air Indonesia*, 4(2).
- Laaziri, M., Benmoussa, K., Khouilji, S., & Kerkeb, M. L. (2019). A Comparative study of PHP frameworks performance. *Procedia Manufacturing*, 32, 864–871.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2022). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1–15.
- Nasfi, N., & Ariani, D. (2020). Komunikasi Persuasif Pemerintah Nagari Sungai Pua Kepada Ninik Mamak Untuk Mencapai Pembangunan Sosial dan Ekonomi. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 5(01), 122–135.
- Nugroho, A., Bakti, C. A., Murti, P. D. B., & Belaon, M. Y. (2021). Edukasi Bahaya Berita Hoax di Masa Pandemi pada Wali Siswa PAUD RUSA. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 65–76.
- Nurlatifah, H., Samiono, B. E., & Haryadi, D. (2023). Program Pembinaan Muslimpreneurship Terhadap Umkm Berbasis Digital. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(4), 634–645.
- Puspitasari, N. F., Utama, H., Seniwati, E., Setiaji, B., Santoso, B., & Lukman, A. (2024). Pengembangan Website Profil Sebagai Media Informasi Pada Batalyon Komando 469 Kopasgat Medan. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 112–122.

Syaputra, A. (2021). Aplikasi E-Kelurahan Untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi Dalam Mendukung Penerapan E-Government. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 379–388.

Penulis:

Ulfa Rahmi, Departement Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang. E-mail: ulfa@fip.unp.ac.id

Winanda Amilia, Departement Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang. E-mail: winanda.amilia@fip.unp.ac.id

Bayu Ramadhani Fajri, Departement Animasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang. E-mail: bayurf@unp.ac.id

Azrul Azrul, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Padang. E-mail: azrul@uinib.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Rahmi, U., Amilia, W., Fajri, B.R., & Azrul, A. (2024). Layanan Informasi Berbasis Web Nagari Sebagai Upaya mewujudkan digitalisasi pelayanan publik di Nagari Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(3), 574-583.